

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Vendor ialah perusahaan yang mengacu pada barang atau jasa yang memproduksi persediaan atau stok barang dan menjual ke pelanggan dengan meningkatkan kualitas produk sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan sedikit biaya yang dikeluarkan.

Pemilihan *vendor* terbaik dilakukan agar meningkatkan kualitas dan menjaga pelanggan agar tidak pindah vendor. Biasanya aktifitas bisnis pada toko faeyza melibatkan lebih dari satu divisi untuk menunjang proses bisnis maupun kriteria penilaian agar adanya kesesuaian yang ada ditoko faeyza.

Kualitas dibutuhkan sehingga saling menguntungkan agar berlangsung secara terus-menerus. Kegiatan memilih *vendor* bisa memakan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit. Dalam operasional kegiatan produksi didukung oleh beberapa vendor karena bergerak dalam bisnis pembuatan kaos, maka bahan baku utama yang dipasok yaitu kaos berbahan Combed 30s berwarna sedang.



Gambar 1.1 Kaos

Katun Combed Salah satu bahan yang selalu kami rekomendasikan ke setiap customer. Enak dipakai karena bisa menyerap keringat dan mudah untuk di sablon maupun bordir. Teksturnya terasa lebih lembut cocok untuk kaos sehari-hari baik itu digunakan saat kegiatan outdoor maupun indoor. Banyak customer memilih bahan ini untuk kegiatan kampus, kaos kelas, maupun kaos untuk event yang bisa digunakan berkali-kali. Kegiatan pemilihan vendor adalah tahap awal dalam proses pengadaan.

Banyaknya aktifitas bisnis yang didukung oleh teknologi membutuhkan pihak ketiga untuk membeli jasa atau produk yang menunjang aktifitas bisnis yang ada di industri fashion. Proses pemilihan pihak ketiga (vendor) untuk pembelian jasa dan produk pada industri fashion harus sesuai dengan kriteria pada bidang yang terkait dalam proses bisnis nya. Proses *procurement* yang baik adalah tidak adanya masalah seperti, tidak adanya embayaran diluar untuk memenangkan tender, proses tender yang tidak terlihat, tidak memasang harga yang tinggi, tidak memenangkan perusahaan saudara, kerabat atau orang orang partai tertentu. Pemilihan vendor bahan kaos terbaik lebih mengutamakan kualitas dibanding faktor harga saja. Didalam perusahaan terdapat vendor yang memasok barang atau jasa yang akan dijual pada pelanggan.

Pada penelitian ini metode SAW diterapkan untuk mendukung keputusan terbaik secara lebih efektif dan efisien yang dituangkan kedalam aplikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka penyusun mengajukan judul penelitian "Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Untuk Pemilihan Vendor Bahan Kaos Terbaik".

B. Permasalahan

Proses penentuan pemilihan vendor bahan kaos terbaik berjalan sesuai pemilihan yang dilaksanakan oleh pihak toko hanya memenuhi kriteria-kriteria saja yang akan mendapatkan vendor terbaik. Dalam penilaian toko faeyza terhadap vendor belum tepat karena hanya dipilih dan dinilai oleh divisi pemilik saja dan tidak adanya dokumentasi. Permasalahan vendor adalah jenis benang, keterlambatan waktu vendor dalam mengirim bahan kaos, tempo pembayaran, layanan retur, kualitas bahan kaos sehingga banyaknya vendor yang mengajukan penawaran harga. Kebutuhan sebuah vendor dan identifikasi proses bisnis yang tidak matang menyebabkan kerugian secara finansial dan sumber daya manusia.

Pemilihan *vendor* melihat ke toko bahan langsung dengan melakukan perbandingan harga sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Kinerja vendor akan mempengaruhi kinerja toko. Namun dalam proses penentuan vendor tidaklah mudah.

Dalam pelaksanaan pemilihan *vendor* sering terdapat beberapa kendala yang tidak sesuai dengan standar perusahaan, keterlambatan bahan baku sampai di gudang yang menyebabkan divisi potong harus menunda menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi target produksi ± 2000 pcs/minggu, kinerja purchasing menjadi lambat dari deadline, harga tiap *vendor* berbeda sehingga menjadi pertimbangan. Berikut ini adalah data vendor bahan kaos 2019:

Tabel 1.1 Data Vendor bahan kaos 2019

No	Alternatif	Kriteria							
		Kualitas Bahan (C1)	Kerapatan Benang (C2)	Harga (C3)	Tempo Pembayaran (C4)	Jarak (C5)	Waktu Pengiriman (C6)	Layanan Retur (C7)	Garan si (C8)
1.	Pratama Textile (A1)	Sangat Bagus	Tebal Halus	106.000	Cash	Sindang barang	2 Hari	Baik	Tidak Ada
2.	Lestari Textile (A2)	Bagus	Tipis Halus	104.000	Cash	Bubulak	2 Hari	Baik	1 Hari
3.	Maju Terus Textile (A3)	Bagus	Tipis Halus	108.000	Cash	Bubulak	2 Hari	Kurang Baik	Tidak Ada
4.	Dunia Sandang (A4)	Cukup Bagus	Tebal Kasar	112.000	2 hari	Jakarta	1 Hari	Kurang Baik	Tidak Ada
5.	Kenari Fabric Outlet (A5)	Sangat Bagus	Tipis Halus	110.000	2 Hari	Jakarta	2 Hari	Baik	2 Hari
6.	Nirwana Fabric Outlet (A6)	Cukup Bagus	Tipis Kasar	102.000	Cash	Bandung	7 Hari	Cukup Baik	Tidak Ada
7.	Knitto Textile (A7)	Sangat Bagus	Tebal Kasar	107.000	Cash	Jakarta	2 Hari	Cukup Baik	1 Hari

Dilihat dari tabel diatas dijelaskan terdapat tujuh alternatif vendor yang digunakan berdasarkan alokasi yang telah ditentukan setiap tahunnya dan terdapat delapan kriteria yang menjadi bahan pertimbangan.

1. Identifikasi Masalah

- a. Belum tepat menggunakan metode rekomendasi dalam pemilihan vendor bahan kaos terbaik.
- b. Kurang efektif dalam proses pemilihan kriteria untuk menentukan skala prioritas pada pemilihan vendor bahan kaos terbaik.

2. *Problem Statement* (Pernyataan Masalah)

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, pokok permasalahannya yaitu belum tepat dan belum efektif dalam pemilihan vendor bahan kaos terbaik.

3. *Research Question* (Pertanyaan Penelitian)

- a. Bagaimana penerapan metode SAW untuk memberikan rekomendasi pemilihan vendor bahan kaos terbaik?
- b. Seberapa tepat dan efektif dalam penerapan metode SAW untuk memberikan rekomendasi pemilihan vendor bahan kaos terbaik?

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini yaitu menerapkan SAW untuk rekomendasi pemilihan vendor bahan kaos terbaik.

2. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan informasi pemilihan vendor yang tepat dengan metode SAW.
- b. Untuk mendapatkan proses penentuan rekomendasi pemilihan vendor yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pembuatan kaos.
- c. Mengembangkan *prototype* aplikasi dengan menggunakan metode SAW yang dapat mempermudah perusahaan dalam menentukan vendor bahan kaos terbaik.
- d. Mengukur tingkat kelayakan dalam menentukan vendor bahan kaos terbaik.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Melalui penelitian ini dapat tercipta sebuah aplikasi media hitung yang dipergunakan oleh perusahaan untuk merekomendasikan penentuan kelayakan vendor bahan kaos terbaik dalam bentuk aplikasi yang meliputi:

1. Aplikasi berisi beberapa navigasi umum yaitu *input*, *proses* dan *output*.
2. Informasi penentuan penerima beasiswa yang lebih cepat.
3. Sistem ini dapat memacu kinerja lebih baik.
4. Dapat menginputkan nilai bobot kriteria dan bobot alternatif.
5. Dapat melakukan perhitungan nilai dari setiap alternatif berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

E. Signifikan Penelitian

Penelitian ini dalam rangka menemukan teknik komputasi pemodelan SAW untuk menentukan vendor terbaik kedalam aplikasi yang membantu memberikan keputusan untuk penilaian pemilihan vendor yaitu :

1. Secara teoritis, menjadi sumbangan terhadap penerapan metode SAW.
2. Secara praktis, memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan dalam pemilihan vendor terbaik.
3. Secara kebijakan bahwa metode SAW dapat dijadikan rujukan atau acuan menentukan vendor terbaik dalam setiap penilaian pemilihan vendor.

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

Penelitian ini sangat penting untuk kemudahan dengan penggunaan metode SAW dalam pemilihan vendor bahan kaos diduga akan lebih efektif dan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan kaos.

2. Keterbatasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini ditujukan untuk memberi batasan hanya mengenai pemilihan vendor bahan kaos menggunakan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) perhitungannya menggunakan delapan kriteria.

G. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Tabel 1.2 Definisi Istilah dan Definisi Operasional

No.	Istilah	Definisi
1.	Kriteria	dasar penilaian.
2	Alternatif	Pilihan lain yang jadi referensi
3.	Kaos	Pakaian yang berlengan pendek yang melewati bahu hingga siku.
4.	<i>Vendor</i>	Perusahaan yang mengacu pada stok barang atau jasa.
5.	<i>Procurement</i>	Proses yang diperlukan untuk membeli produk, jasa dari pihak ketiga (luar organisasi) yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi.